

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilannya diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*). Tentunya proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan yang akan dilakukan penelitian, pembelajaran permainan bola besar yaitu: sepak bola, bola voli, bola basket. Permainan bola kecil: softball, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, atletik lompat jauh, aktivitas gerak senam ritmik,

aktivitas kebugaran jasmani, aktivitas renang, pencegahan narkoba, psikotropika, dan budaya hidup sehat.

Tenis meja adalah salah satu cabang olahraga yang di ajarkan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan. Permainan tenis meja bisa di mainkan dengan 2 lawan 2 (*double*) dan 1 lawan 1 (*tunggal*) siapa yang mendapatkan poin 21 terlebih dahulu maka dialah yang akan menjadi pemenang. Saat melakukan observasi, pengamat melihat siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas atau saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa tidak bersemangat tentunya ada masalah yang di alami dalam pembelajaran yang mengganggu proses pembelajaran tersebut. Baik masalah gurunya, siswanya, atau masalah sarana dan prasarannya yang membuat siswa tidak fokus pada materi yang di berikan guru, bosan mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil obsevasi yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Medan pada tanggal 22 sampai 24 Mei 2019 masih banyak siswa yang kemampuannya rendah hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran tenis meja salah satu faktor tidak tercapainya tujuan dari proses pembelajaran ini dikarenakan minimnya sarana dan prasarana yang digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan, seperti hanya ada satu meja, net, serta terbatas nya jumlah bat tanis meja yang ada di sekolah tersebut. Sehingga tidak sedikit siswa yang belum memahami permainan tenis meja, mulai dari cara memegang bet, cara melakukan posisi awalan atau persiapan, dan juga cara saat memukul bola, yang menyebabkan kurangnya pengetahuan gerak siswa terhadap materi olahraga tenis

meja. Pada saat melakukan pembelajaran guru pendidikan jasmani di sekolah hanya memberikan intruksi kepada siswa untuk bermain tenis meja tanpa memberitahu teknik dasar permainan tenis meja terlebih dahulu. Dengan kondisi seperti ini hasil belajar siswa terhadap olahraga tenis meja di SMA Muhammadiyah 1 Medan kurang maksimal dalam mencapai target seperti yang diinginkan yaitu berdasarkan KKM (kreteria ketuntasan maksimal), jumlah siswa 30 orang dimana 3 (10%) siswa yang sudah mencapai ketuntasan materi tenis meja, dan 27 (90%) siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Hal ini dapat di lihat dari proses pembelajaran, guru menggunakan gaya mengajar komando penuh yang membuat kreatifitas pada siswa terhambat. Selama ini siswa masih kurangnya kesempatan untuk berpendapat, karena hal itu siswa menjadi kurang perhatian yang serius dalam mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru.

Sarana dan Prasarana yang belum tercukupi dalam proses belajar mengajar mengakibatkan siswa hanya melihat dan menunggu antrian gilirannya yang cukup lama sehingga turunnya rasa keingintahuan dan kemauan siswa terhadap permainan tenis meja. Hal ini juga menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar tenis meja dengan baik, sehingga pada saat proses pendidikan jasmani berlangsung banyak siswa yang tidak aktif melakukan pembelajaran karena kurangnya alat-alat untuk bermain tenis meja.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Upaya yang di lakukan peneliti adalah dengan melakukan modifikasi alat

serta melalui pendekatan teknik, karena strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Alasan rasional menggunakan modifikasi alat dan pendekatan tehnik adalah, dengan adanya modifikasi alat akan membuat peralatan dalam bermain tenis meja yang sederhana menjadi lebih baik dan memiliki jumlah yang cukup untuk melakukan pembelajaran. Siswa akan lebih banyak mencoba dan akan meningkatkan pengalaman gerak mereka, Dalam hal ini Husdarta (2011:179) menyatakan mengenai tujuan memodifikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani yaitu:

- Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
- Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi.
- Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Melalui pendekatan teknik ini siswa menjadi lebih mengenal dan memahami tenis meja lebih dalam lagi. Suharno (1983) menyatakan teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga, maka pendekatan teknik ialah suatu cara yang melibatkan proses gerak yang efektif dan rasional untuk menyelesaikan suatu tugas sebaik-baiknya dalam pertandingan. Melatih teknik bertujuan agar gerak teknik menjadi otomatis secara benar, seperti cara memegang bat, melakukan sikap awalan dan persiapan, dan memahami teknik – teknik dasar dalam permainan tenis meja hingga melakukan pukulan *forehand drive* dengan baik dan benar.

Sehingga mereka akan terlibat secara aktif dalam melakukan materi-materi yang di ajarkan. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja melalui modifikasi alat dan pendekatan teknik pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2019/2020”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain:

1. Minimnya sarana dan prasarana yang di gunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru menggunakan gaya komando penuh dalam proses belajar mengajar.
3. Cara mengajar guru terlalu monoton.
4. Siswa masih kesulitan untuk berpikir kreatif sehingga ke-aktifan siswa dalam kelas masih rendah.
5. Siswa tidak memahami secara tepat teknik-teknik dasar dalam bermain tenis meja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Maka yang menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah Upaya meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja melalui modifikasi alat, seperti memodifikasi meja, net, dan batnya dengan ukuran bat yang lebih besar dari biasanya, dan pendekatan teknik menggunakan variasi, bermain tenis meja dengan teman yang membantu melemparkan agar lebih mudah memposisikan bola, bermain tenis meja dengan memasang target di ujung meja, dan bermain tenis meja dengan teman yang teman tersebut hanya bertahan. Agar

dapat tercapainya hasil belajar pukulan *forehand drive* pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah melalui modifikasi alat dan pendekatan teknik dapat meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan diatas, tujuan penelitian adalah: “Untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui modifikasi alat dan pendekatan teknik guna meningkatkan hasil belajar *forehand drive* tenis meja pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitan ini di harapkan dapat bermanfaat :

1. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menyukai olahraga terkhusus permainan tenis meja.
2. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat melakukann *forehand drive* tenis meja dengan menggunakan teknik yang benar sehingga hasil yang baik dapat tercapai..

3. Diharapkan guru mengetahui betapa pentingnya modifikasi alat dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang penuh dengan antusias siswa
4. Diharapkan guru mengetahui betapa pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran guna memajukan pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani pada khususnya.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan.
6. Menambah wawasan bagi peneliti tentang perbaikan pada pembelajaran pukulan *forehand drive* permainan tenis meja
7. Memberikan informasi yang praktis tentang modifikasi alat dan strategi pembelajaran untuk meneliti mahasiswa selanjutnya dalam penelitian di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi terkhusus pada fakultas ilmu keolahragaan.